

ABSTRAK

Peternak yang ada di Desa Ngijo Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang, sudah mengalami perkembangan yang begitu pesat, bisa dilihat dari banyaknya peternak di Desa Ngijo sudah berdiri asosiasi mandiri yang beranggotakan 8 orang dan juga di asosiasi ini jumlah kelinci sudah berjumlah 8 induk perorang, namun kendala yang dihadapi oleh peternak di desa ngijo adalah mahalnya harga pakan konsentrat komersial yang begitu mahal akibatnya pendapatan dari hasil beternak kelinci menjadi kurang memuaskan. Agar produktivitas ternak kelinci bisa meningkat, peternak harus menggunakan bahan makanan yang murah dan berkualitas, di samping bahan pakan murah namun mempunyai kualitas yang bagus. Penelitian kali ini akan membantu upaya bagaimana agar hasil dari peternakan yang ada di desa ngijo kecamatan kabupaten Malang memiliki kualitas yang begitu baik yaitu bobot dari kelinci menjadi sangat cepat untuk bertambah, dengan cara melakukan rancangan percobaan yang melibatkan beberapa faktor seperti jenis pakan (Dedak atau pelet dan kangkung (*Ipomoea reptans*) serta wortel) dan frekuensi pemberian pakan dengan respon penelitian yaitu berat badan kelinci NewZeland. Pada penelitian ini diperoleh hasil pengaruh faktor jenis pakan yang diteliti sebanyak 27 percobaan dengan menetapkan hasil maksimal yang dapat digunakan dalam melakukan budidaya kelinci NewZeland yaitu pakan Kangkung dikarenakan kangkung memiliki banyak protein dan zat yang lain yang ada di kangkung yang dapat mempercepat pertumbuhan dari berat kelinci NewZeland. Dengan dibuktikan pada percobaan penelitian ini bahwa pakan kangkung yang memiliki nilai mean yang tertinggi yaitu 24,8 gram dari pada pakan dedak dan wortel. Faktor frekuensi pemberian pakan yang diteliti sebanyak 27 percobaan dengan menetapkan hasil maksimal yang dapat digunakan dalam melakukan budidaya kelinci NewZeland yaitu 3 x/hari dikarenakan agar pertumbuhan berat kelinci. Dengan dibuktikan pada percobaan penelitian ini bahwa pakan dengan hasil level 3x/hari mempunyai nilai mean yang tertinggi yaitu sebesar 233,2 gram dari pada 2 dan 1 x/ hari.

Kata Kunci : Pakan, Desain Eksperimen, kelinci NewZeland.

ABSTRACT

*Breeders in Ngijo Village, Karangploso District, Malang Regency, have experienced rapid development, it can be seen from the number of breeders in Ngijo Village that there has been an independent association with 8 members and also in this association the number of rabbits has numbered 8 cows per person, but obstacles What is faced by breeders in Ngijo Village is the high price of commercial concentrate feed which is so expensive as a result the income from raising rabbits is not satisfactory. In order for the productivity of rabbits to increase, breeders must use cheap and quality food ingredients, in addition to cheap feed ingredients but have good quality. This research will help efforts to make the results of livestock in the village of Ngijo, Malang district, have such good quality, namely that the weight of the rabbit becomes very fast to increase, by conducting an experimental design that involves several factors such as the type of feed (bran or pellets). and kale (*Ipomoea reptans*) and carrots) and the frequency of feeding with the research response was body weight of NewZeland rabbits. In this study, the results of the effect of the type of feed that were studied were 27 experiments by determining the maximum results that can be used in the cultivation of NewZeland rabbits, namely kale feed because kale has a lot of protein and other substances in kale that can accelerate the growth of the weight of NewZeland rabbits . It is proven in this research experiment that kale feed has the highest mean value, namely 24.8 grams of bran and carrot feed. The frequency factor of feeding studied was 27 trials by determining the maximum yield that could be used in NewZeland rabbit cultivation, namely 3 times / day due to the weight growth of the rabbits. It is proven in this research experiment that the feed with a level of 3x / day has the highest mean value of 233.2 grams compared to 2 and 1 times per day.*

Keywords: *Feed, Experimental Design, NewZeland rabbit.*